

REKSA DANA INSIGHT GOVERNMENT FUND

Laporan kinerja bulanan
31-Jan-2020



Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management (IIM) didirikan untuk selalu mengedepankan prinsip Socially Responsible Investing dengan mengalokasikan sebagian dana program untuk sosial kemanusiaan, keagamaan, pendidikan dan lingkungan hidup dan turut mendukung tercapainya Sustainability Development Goals (SDG) di Indonesia. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki Komite Investasi dan tim pengelola yang memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan Reksa Dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan/kebutuhan investasi Nasabah. IIM telah mendapatkan Ijin sebagai Manajer Investasi pada tanggal 26 Agustus 2004 melalui SK Ketua Bapepam Nomor: Kep-08/PM/MI/2004 dan Ijin sebagai Penasihat Investasi dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor: KEP-69/D.04/2017 pada tanggal 29 Desember 2017.

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang optimal melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas dan dapat berinvestasi pada Efek bersifat utang atau instrumen pasar uang dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi, serta memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk berkontribusi dalam menunjang Kegiatan Sosial Kemanusiaan dan/atau Sosial Keagamaan.

Profil Reksa Dana

Tanggal Peluncuran	28 July 2016
Jenis Reksa Dana	FIXED INCOME FUND
Mata Uang	IDR
Bank Kustodian	PT. BANK MANDIRI TBK
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	Rp 426,727,759,095.08
NAB / Unit	1,251.9634
Min Investasi Awal	Rp 100,000
Min Investasi Berikutnya	Rp 100,000
Min Saldo Penyertaan	Rp 100,000
Biaya Pembelian	0.0%
Biaya Penjualan Kembali (≤ 1 tahun)	0.0%

Akumulasi dana sosial kemanusiaan dan keagamaan kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun **390,684,313.67**

Risiko Investasi:

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Profil Risiko Investasi:



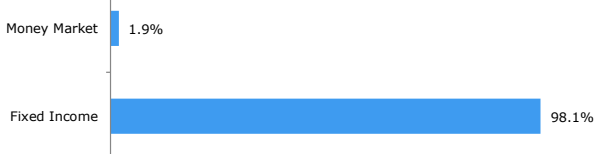
Alokasi Aset

Kebijakan Investasi:	Alokasi Aset	Alokasi Sektor:	
Efek bersifat utang milik Pemerintah	80% - 100%	Fixed Income	98%
Instrumen pasar uang	0% - 20%	Money Market	2%

5 Efek Terbesar*:

- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA SR FR0068
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA SR FR0078
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA SR FR0079
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA SR FR0080
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA SR FR0082

Menurut Kelas Aset



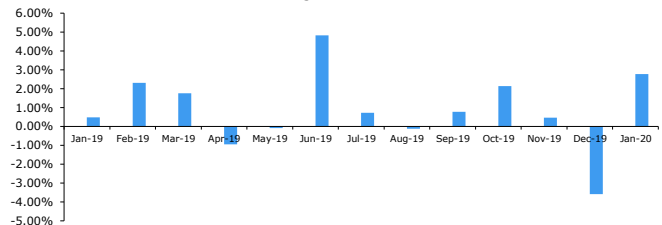
NAB / Unit	1 Tahun	1 Bulan
1,251.963	10.14%	2.78%

Kinerja dan Tolak Ukur

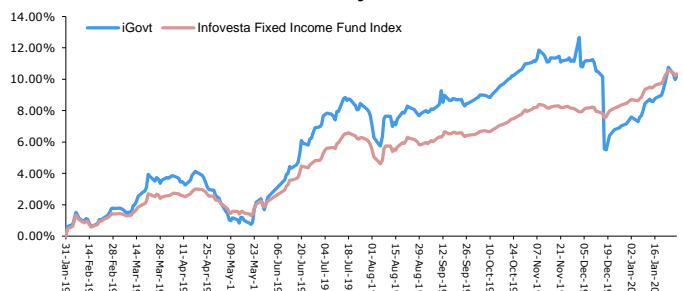
Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun
iGovt	2.78%	-0.77%	2.28%	2.78%	10.14%
Benchmark *	1.73%	2.12%	4.26%	1.73%	10.33%

Infovesta Fixed Income Fund Index

Kinerja Per Bulan



Kinerja Setahun



Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IDR/USD	BINDO Index
Open	13,895	257.68
Close	13,662	262.92

IHSG selama bulan Januari 2020 ditutup melemah 359 poin (-5.71%) ke level 5,940.05. Investor asing tercatat melakukan net buy Rp 2 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (31/01). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 1.077 T. Rupiah ditutup menguat 1.94% ke posisi Rp 13.655 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 4.8% ke level 1.589 USD/troy ons sementara harga minyak WTI turun ke level 51.56 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 68.50 USD/MT. Sementara itu, harga CPO turun 14.76% ke level 2.640 Ringgit/ton.

Sepanjang bulan Januari, pasar dihadapkan dengan beragam sentimen dan bergerak cenderung melemah. Sentimen eksternal datang dari naiknya tensi geopolitik antara Iran dan Amerika Serikat (AS) setelah AS melakukan pembunuhan terhadap pemimpin militer Iran, Jenderal Soleimani yang mengakibatkan harga minyak Brent dan WTI naik signifikan. Selain itu, AS dan China telah menandatangani perjanjian damai fase I dimana China akan membeli produk manufaktur dari AS senilai USD 200 Miliar selama 2 (dua) tahun. Adapun dengan adanya penyebaran virus corona menyebabkan pasar saham mengalami hambatan karena kekhawatiran penyebaran virus akan semakin masif dan jumlah korban semakin meningkat. Dari sisi domestik, Pemerintah menargetkan tax ratio di tahun 2020 berada di level 11.6% terhadap PDB Indonesia. Adapun Bank Indonesia (BI) telah memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 5.00% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI pada bulan Januari 2020. Fitch ratings juga mempertahankan rating surat utang Indonesia di BBB pada bulan Januari 2020 dikarenakan stabilitasnya perekonomian Indonesia.

Sepanjang bulan Januari 2020, sektor IHSG seluruhnya melemah yaitu antara lain sektor industri dasar & kimia (-9.3%), properti & konstruksi (-10.4%), infrastruktur (-8.2%), perdagangan (-6.1%), pertanian (-12.6%), keuangan (-2.8%), pertambangan (-9.3%), industri barang konsumsi (-3.2%) dan aneka industri (-8.5%).

*urutan berdasarkan abjad

PT INSIGHT INVESTMENTS MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK). INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDANGUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU BUKAN MERUPAKAN INDIKASI KINERJA MASA MENDATANG. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan

portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi dan tanda bukti kepemilikan Efek Reksa Dana yang sah adalah yang diterbitkan oleh Bank Kustodian.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

+6221-29333078 +6221-29333077 marketing@insights.id www.insights.id

Insight.investments

Insight_inv

PT Insight Investments Management

PT Insight Investments Management

